

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Secara umum pendidikan dasar di Indonesia diselenggarakan di sekolah bagi anak yang berusia enam sampai dua belas tahun. Di Indonesia pendidikan dasar merupakan pendidikan yang memberi pembekalan dasar bagi siswa. Kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar merupakan kemampuan dasar yang diajarkan pada siswa di jenjang pendidikan dasar sesuai dengan tingkat tumbuh kembang siswa. Tujuan dari diajarkannya pembekalan-pembekalan tersebut yaitu membekali siswa mempelajari berbagai mata pelajaran, mempersiapkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, serta memberi bekal bagi kehidupan siswa di masa sekarang dan mendatang. Kemampuan dasar di sekolah dasar diajarkan melalui berbagai mata pelajaran yaitu, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan, agama, seni, dan pendidikan jasmani.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang salah satunya mengajarkan kemampuan dasar agar siswa mampu membaca dan menulis. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar SD/MI (2006, hlm. 113-114) menyatakan bahwa kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Kemampuan berbahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi lain.

Menurut Tarigan (2015) keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat keterampilan yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan,

**Muhamad Raka Permana, 2020**

**RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan. Keterampilan berbicara diperoleh melalui proses menyimak dan meniru bahasa secara langsung dalam proses komunikasi. Keterampilan membaca dipelajari melalui proses menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk-petunjuk dalam membaca. Keterampilan menulis diperoleh setelah memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai siswa, karena kemampuan membaca merupakan modal utama bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Meskipun saat ini terdapat berbagai media yang mampu membantu siswa belajar, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan belajar yang efektif adalah dengan membaca. Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu siswa belajar. Menurut Sumadayo (2011, hlm. 10), membaca pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti untuk membaca seluruh isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya, hal ini disebabkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia dapat memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut (Somadayo, 2011, hlm. 1).

Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca khususnya membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa. Maka dari itu perlu adanya bimbingan bagi siswa untuk dapat belajar meningkatkan keterampilannya dalam membaca. Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang penting untuk membina siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kurang lebih dua minggu dalam pembelajaran kelas III di salah satu sekolah dasar Kota Bandung, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi, yaitu belum mampunya siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan, menentukan tema bacaan, dan memperoleh informasi dari teks yang telah dibaca. Ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan yang mereka baca, siswa tidak dapat menjawab dengan tepat dan terkesan asal-asalan. Sebagai contoh, ketika dalam pembelajaran baru saja membaca teks bacaan mengenai “Energi Alternatif” yang di dalam teks bacaan tersebut terdapat kata listrik dan air. Lalu mereka ditanya apa yang baru saja mereka baca, siswa justru menjawab listrik dan air. Hasil wawancara dengan guru atau wali kelasnyapun mengatakan permasalahan siswa kelas III terdapat pada saat membaca. Keinginan siswa untuk membaca cukup tinggi namun tidak didukung dengan pemahamannya. Berlaku juga dalam mata pelajaran yang lainnya, seperti matematika soal cerita.

Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusinya, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tertulis. Dengan kata lain permasalahan yang paling utama untuk segera diatasi adalah permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa tersebut, peneliti memilih metode PQ4R. PQ4R merupakan kepanjangan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. Metode ini merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh). Perincian informasi dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca (Trianto, 2010, hlm. 150). Melalui tahap-tahap strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* kegiatan membaca siswa lebih terarah dengan tujuan jelas yaitu menemukan informasi dari bacaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelum membaca. Pertanyaan-pertanyaan

**Muhamad Raka Permana, 2020**

**RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Adapun kelebihan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* adalah mengaktifkan siswa, sistematis, praktis, tidak menjenuhkan, menimbulkan keaktifan antara guru dan siswa, dan bermakna yaitu siswa tidak hanya hafal dengan bacaan tapi mampu memahami isi bacaan (Mulipah, 2011, hlm. 56).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman. Oleh karena itu, peneliti akan mengambil judul penelitian yang berjudul “Rancangan Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas III Sekolah Dasar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah, “Bagaimanakah rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar?”

Kemudian untuk memperoleh dari jawaban tersebut, maka secara khusus peneliti membuat tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD?
2. Bagaimanakah kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD?
3. Bagaimanakah kegiatan penutup pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD setelah diterapkan metode PQ4R?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk “Mengetahui bentuk penerapan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD”. Adapun tujuan khusus penelitian ini., diantaranya:

1. Mendeskripsikan rencana kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD.
2. Mendeskripsikan rencana kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD.
3. Mendeskripsikan rencana kegiatan penutup pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian peningkatan kualitas pembelajaran khususnya bagi praktisi pengajar dalam meningkatkan strategi pembelajaran membaca dan menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan bacaan dan dasar bagi penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa mendapatkan pengalaman baru dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih memfokuskan perhatian pada tema bacaan (*preview*), memiliki tujuan membaca yang terarah untuk mencari informasi lebih terperinci (*question*), melakukan kegiatan membaca (*read*), kritis ketika membaca

Muhamad Raka Permana, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SEKOLAH DASAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*reflect*), mengingat informasi yang diperoleh dengan adanya perincian informasi (*recite*), dan teliti dalam merinci informasi yang diperoleh (*review*).

- 2) Menjadi panduan dalam kelas khususnya untuk membaca pemahaman. misalnya siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dari isi teks yang dibaca.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode PQ4R.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rancangan dalam keterampilan membaca pemahaman.
- 2) Sebagai bahan belajar serta evaluasi bagi guru dalam memperbaiki pembelajaran membaca pemahaman melalui hasil penelitian tersebut.
- 3) Membantu guru untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan keterampilan membaca pemahaman.
- 4) Memberikan referensi bagi guru untuk melaksanakan proses keterampilan membaca pemahaman.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait rancangan dari metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman.
- 2) Penelitian ini dapat menambah pengalaman terkait rancangan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman.
- 3) Mengetahui hasil dari rancangan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman.